

Pengaruh Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Maharah Kitabah) Siswa Kelas VII MTs Masyariqul Anwar Caringin

Rahma Nabilah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Fitria Nisa Ussyafiqoh

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Kholisah Hisbiatul Jannah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Dina Indriana

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Wahyu Hidayat

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Alamat: Banten, Indonesia

Korespondensi penulis: rahmanabilah11@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to examine how the use of the imla' method influences the writing skills (maharah kitabah) of seventh-grade students at MTs Masyariqul Anwar. Twenty students served as the sample for this study, which employed a quantitative methodology. Data were collected through tests, observations, and documentation and were subsequently analyzed using the product-moment correlation formula. With a correlation coefficient of 0.72, the findings indicate a strong relationship between students' writing skills and the imla' approach. In other words, the use of this approach contributed 72% to the improvement in writing skills. The average score for students' overall writing ability was 77.3, which is considered high, while their average score for imla' was 75. This study highlights the value of the imla' method as an effective strategy for improving the writing proficiency of madrasah-level students in Arabic.*

Keywords: *imla' method, writing skills, maharah kitabah*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penggunaan metode imla' mempengaruhi kemampuan siswa kelas tujuh di MTs Masyariqul Anwar dalam menulis (maharah kitabah). Dua puluh siswa menjadi sampel dalam penelitian ini, yang menggunakan metodologi kuantitatif. Tes, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,72, temuan menunjukkan adanya hubungan yang baik antara kemampuan menulis siswa dan pendekatan imla'. Dengan kata lain, penggunaan pendekatan ini menyumbang 72% dari peningkatan kemampuan menulis. Skor rata-rata total kemampuan menulis siswa adalah 77,3, yang dianggap tinggi, sementara skor rata-rata imla' mereka adalah 75. Studi ini menunjukkan nilai metode imla' sebagai strategi yang berhasil untuk meningkatkan kemahiran siswa tingkat madrasah dalam menulis bahasa Arab.

Kata kunci: metode imla', keterampilan menulis, maharah kitabah

Received Oktober 30, 2024; Revised November 30, 2024; Januari 01, 2025

* Rahma Nabilah, rahmanabilah11@gmail.com

LATAR BELAKANG

Kekuatan terbesar siswa adalah kemampuan mereka untuk menulis. Siswa yang dapat menulis dapat mengekspresikan diri, mendiskusikan pemikiran mereka, dan mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Jika kemampuan ini tidak dikuasai, maka akan menimbulkan masalah yang berpotensi mematikan baik dalam kehidupan sosial maupun studi yang lebih tinggi. Namun, siswa masih belum memiliki bagian yang sama dari aset utama yang signifikan ini. Banyak anak yang masih belum bisa menulis Al-Qur'an atau huruf Arab.(Susiani 2014).

Para guru masih mengalami kesulitan untuk menemukan cara yang cepat dan efisien untuk mengajarkan tulisan Arab kepada para siswa mereka. Beberapa siswa merasa bahwa belajar bahasa Arab cukup membosankan karena mereka sudah yakin bahwa mereka dapat memahaminya, dan cara penyajian materi yang kurang menarik, sehingga membuat mereka lebih sulit untuk mengingatnya. Di sisi lain, belajar bahasa Arab adalah ilmu yang sangat penting. Pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiah bergantung pada penerapan strategi pengajaran yang menarik dan memikat. Anak-anak akan terdorong untuk terus belajar dan merasa nyaman belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu mereka jika pengajarannya menarik.(Ridwan 2022).

Dengan adanya masalah-masalah tersebut di atas, diperlukan strategi pengajaran yang efisien untuk membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi mudah dan menyenangkan bagi para siswa. Penelitian diperlukan dalam hal ini. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan teknik pembelajaran di kelas secara profesional.

Al-istimâ', al-kalâm, al-qirâ'ah, dan al-kitâbah adalah empat kemampuan bahasa Arab yang sering disebut ketika mempelajari bahasa Arab secara umum. Karena belajar bahasa Arab biasanya dicapai melalui hubungan berurutan yang teratur, setiap kemampuan sangat terkait dengan kemampuan lainnya. Para peneliti hanya berkonsentrasi pada kemampuan menulis (mahârat al-kitâbah) dari keempat kemampuan tersebut. Teknik Imlâ', yang melibatkan guru mengucapkan materi dan menginstruksikan siswa untuk menuliskannya di buku catatan, juga dikenal sebagai metode dikte atau metode menulis. Dikte, yang juga dikenal sebagai imlâ', adalah langkah yang digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa dapat merekam apa yang mereka dengar.³ Imlâ' menawarkan banyak manfaat dan hubungan dengan kemampuan lain, termasuk:

membantu siswa berlatih menulis dan mengeja dengan benar, mengajarkan mereka untuk membedakan antara suara yang mirip seperti: زت – ط د – ض غ – ق – س ذ حث (KESUMA 2016).

Keterampilan menulis (mahârat kitâbah) adalah kemampuan untuk mengilustrasikan atau menjelaskan sebuah tulisan, mulai dari yang sederhana seperti menulis kata-kata hingga yang rumit seperti mengarang. Oleh karena itu, tujuan dari metode imla' adalah untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menulis. Murid tidak perlu menghasilkan tulisan yang berkualitas tinggi jika ingin memenuhi tujuan dan sasaran keterampilan menulisnya, dan pembaca harus merespon tulisannya sesuai dengan keinginannya. (Rojudin and Lusyani 2021).

METODE PENELITIAN

Strategi penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat metodis, terorganisir, dan transparan dari awal hingga akhir serta tidak terpengaruh oleh kondisi lapangan. sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan di Mts. Masyariqul Anwar Carein. Tes, observasi, dan dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.(Krismayanti 2023). Analisis koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut untuk memastikan hubungan antara variabel x dan y:

Tabel 1
Interprestasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00-0,199	Sangat Redah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono 2012)

Memasukkan unsur tertentu dalam penilaian kitabah, misalnya pertanyaan imla' sebesar 25 dan pertanyaan ihtibar idzofah sebesar 25. Untuk mencapai nilai 100, maka rumus yang digunakan adalah: imla', setiap jawaban memiliki derajat nilai 2, sehingga

memiliki nilai 50. Sedangkan Ihtibar Idzofah, setiap jawaban memiliki derajat nilai 2, sehingga memiliki nilai 50.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisa imla'

Menulis pada awalnya didefinisikan sebagai penggunaan alat tulis untuk membuat huruf, angka, nama, dan simbol linguistik lainnya pada halaman tertentu. Agar komunikasi dengan tulisan dapat dimengerti dan tujuan dari isi tulisan dapat dipahami, penulis dan penerima tulisan harus memiliki pemahaman yang sama. Tanpa adanya kesepakatan mengenai kode atau format tulisan, komunikasi akan sulit dilakukan.(Fish 2020).

Ilmu bahasa Arab, yang membahas dasar-dasar penulisan yang benar, termasuk imla'. Tujuan mempelajarinya adalah untuk fokus dan menghindari kesalahan dengan pena. Ilmu ini telah lama dikenal dengan beberapa nama, termasuk ilmu mengeja, ilmu kaligrafi, ilmu menulis, ilmu Imla', dan ilmu menulis. Hasilnya, ilmu ini biasa disebut sebagai Imla' mengikuti orang-orang terdahulu di zaman modern. Selain itu, belajar Imla' diharapkan dapat memberikan kemampuan kepada siswa untuk menulis dan mendengarkan sesuai dengan instruksi. Oleh karena itu, menulis bahasa Arab dengan huruf Latin membutuhkan pemahaman.(Anam et al. 2021).

Dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan bakat siswa, Imla' adalah sinkronisasi awal dari emosi-emosi, kognitif, psikomotorik, dan indera lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membuat hubungan antara pendengaran dan otak, yang mengkoordinasikan gerakan psikomotorik tangan untuk menulis sementara mata memeriksa keakuratan tulisan (membaca kembali menggunakan panca indera mata dan gerakan psikomotorik bibir yang dibenarkan oleh otak). Fondasi untuk pengembangan dapat dianggap kokoh jika koordinasi ini telah menjadi kebiasaan rutin. Metode Imla', yang juga dikenal sebagai metode dikte atau metode menulis, melibatkan guru yang menjelaskan materi dan menginstruksikan murid-murid untuk menuliskannya di buku catatan mereka. Cara lain untuk menyelesaikan Imla' adalah guru menulis materi di papan tulis, menghapusnya, dan kemudian menginstruksikan murid untuk menuliskannya kembali di buku catatan mereka.(Rodríguez, Velastequí 2019)

Tujuan Pembelajaran Imla'

Berikut ini adalah tujuan pengajaran Imla': (a) agar siswa dapat menulis kata dan kalimat bahasa Arab secara akurat dan lancar. (b) agar siswa menjadi mahir dalam menulis dan membaca huruf dan kalimat bahasa Arab. Sebagai hasilnya, informasi yang dimiliki anak menjadi terpadu. (c) mengajarkan siswa untuk aktif dalam semua panca indera, termasuk pendengaran, penglihatan, perhatian, dan pengucapan bahasa Arab. (d) mendorong penulisan bahasa Arab dengan menggunakan tulisan yang rapi dan menarik. (e) untuk menilai kemahiran siswa dalam menulis kosakata yang baru diperoleh. (f) memfasilitasi siswa untuk menggunakan gaya bahasa mereka sendiri ketika menulis dalam bahasa Arab. Purwanto (1997:74) menyatakan bahwa tujuan pengajaran Imla' adalah untuk: 1) Menentukan apakah murid benar-benar telah memasukkan kata-kata dan kalimat yang telah diajarkan ke dalam ingatannya. 2) Mengajarkan kepada anak-anak bagaimana menulis kata-kata dengan benar dengan menggunakan ejaan yang tepat.(KESUMA 2016).

Metode Imla terdiri dari empat jenis, termasuk:

- 1) Imla' Manqul (menyalin) Ketika belajar, Imla' Manqul melibatkan murid-murid yang menyalin bagian-bagian dari buku atau tulisan guru di papan tulis. Untuk siswa pemula, Imla jenis ini digunakan, menekankan perlunya kehati-hatian yang lebih besar saat menyalin dan menulis.(Suyatno 2020).
- 2) Pemantauan, atau Imla' Mandhur Siswa dapat melihat dan mempelajari teks atau kalimat bacaan bahasa Arab dari buku atau papan tulis di Imla' Mandhur. Siswa diinstruksikan untuk menutup buku dan berpaling dari papan tulis setelah beberapa menit mengamati. Siswa diharapkan untuk meningkatkan penglihatan dan pendengaran mereka untuk membuat mereka lebih berhati-hati saat membaca dan untuk membantu mereka mengingat dan fokus pada apa yang dibaca guru.(Rathomi 2019)
- 3) Masmu, atau Imla' Ghairu Al-Mandhur Siswa diharuskan untuk menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan oleh guru secara Imla' Ghairu Al-Mandhur. Sebelumnya, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menganalisis materi sebelum dipaksa untuk menulis secara membabi buta. Pendekatan ini digunakan

di kelas-kelas tingkat atas di mana para siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang teori-teori imla dan menuliskannya secara akurat.(Fahriyan 2023).

- 4) Imla' Ikhtibari (Tes) Imla' Ikhtibari adalah teknik Imla' yang ditawarkan kepada siswa yang telah memahami dan menguasai teori-teori Imla' secara menyeluruh, berbeda dengan masa-masa sebelumnya di mana para siswa tidak diberitahu tentang teks yang akan mereka tulis. Dengan demikian, tiga keterampilan yang dipromosikan oleh metode ini adalah menghafal, mendengarkan, dan menulis apa yang telah didengar. Pendekatan ini lebih berfokus pada praktik daripada informasi teoritis.(Anam et al. 2021).

Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis (maharah kitabah) adalah kemampuan menulis huruf dengan jelas, tanpa ambiguitas atau keraguan, dengan tetap menjaga keutuhan kata sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab yang diterima oleh penutur asli, yang pada akhirnya dapat memberikan makna tertentu. Kemampuan merepresentasikan atau menyampaikan isi pikiran, mulai dari kemampuan dasar seperti menulis kata hingga kemampuan yang lebih tinggi seperti mengarang, itulah yang disebut oleh Acef Hermawan sebagai kemampuan menulis (maharah kitabah). Maharah kitabah, menurut Amin Santoso, adalah kemampuan untuk menulis huruf dan menyampaikan ide atau perasaan.(Ahmad Rathomi 2020).

Dua elemen kunci dari kemahiran menulis termasuk dalam definisi ahli di atas. Yang pertama adalah kemampuan untuk membuat huruf, yang merupakan konversi dari simbol suara menjadi simbol tulisan. Yang kedua adalah menuliskan perasaan dan ide. Dari kedua unsur tersebut jelaslah bahwa tujuan belajar menulis adalah berlatih menulis huruf, yang lebih dikenal dengan istilah imla (dikte) dan khat (tulisan artistik Arab atau kaligrafi), serta berlatih mengekspresikan gagasan melalui insya' (mengarang). Untuk mencapai tingkat kemahiran menulis yang tertinggi, ketiga bidang ini membutuhkan latihan yang intensif.(Abdillah and Lestari 2023).

Langkah awal dalam berlatih menulis dalam bahasa Arab disebut imla'. Secara umum, pembelajaran imla' mengembangkan tiga bakat dasar. Ketiga bidang tersebut adalah kelenturan tangan menulis, pemahaman mendengarkan, dan ketepatan pengamatan. Untuk mentransfer atau menyalin kata atau kalimat tertulis ke buku mereka, siswa pertama-tama dilatih untuk mengamati. Untuk memberikan keluwesan menulis

kepada siswa, latihan ini diulang-ulang. Latihan ini berfungsi sebagai fondasi untuk pertumbuhan kemampuan menulis kaligrafi, yang mengarah ke tahap komposisi. (Ahmad Rathomi 2020).

Daripada hanya membayangkan bentuk atau wujud huruf, frasa, atau kalimat, insya' adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan ide, pesan, sentimen, dan hal-hal lain ke dalam bahasa tertulis. Menulis esai tidak hanya sekedar merangkai kata atau kalimat, tetapi juga melibatkan pengekspresian pikiran atau pesan penulis secara metodelis untuk membujuk pembaca. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemahiran menulis lainnya, menulis esai dapat dianggap sebagai hal yang paling menantang. (Sunardi and Amrulah Harun 2018).

Tabel 2
Penilaian Metode Imla'

Siswa	Nilai imla'
Nabila	80
Nisa	75
Zahra	70
Rahma	70
Nida	65
Septi	75
Reva	80
Desi	85
Yani	85
Ica	75
Rintan	60
Heni	70
Adi	70
Roni	85
Azrul	75
Fino	75
Fatah	85
Rian	80
Bili	65
Yusuf	75
	1500

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel penilaian di atas, nilai rata-rata siswa kelas VII IML Mts Masyariqul Anwar Caringin adalah $1500 : 20 = 75$. Namun, berikut ini adalah nilai dari hasil kemahiran menulis siswa:

Tabel 3
Penilaian Tingkat Maharah Kitabah

Siswa	Imla'	Ikhtibar	Jumlah
Nabila	36	40	76
Nisa	42	30	72
Zahra	36	42	78
Rahma	32	48	80
Nida	44	32	76
Septi	34	34	68
Reva	38	32	70
Desi	30	46	76
Yani	34	38	72
Ica	40	44	84
Rintan	36	42	78
Heni	30	40	70
Adi	45	45	90
Roni	34	46	80
Azrul	42	44	82
Fino	30	34	64
Fatah	42	42	84
Rian	34	42	76
Bili	30	48	78
Yusuf	45	47	92
			1546

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel berikut, rata-rata kemahiran menulis siswa adalah 77,3, yang merupakan hasil dari perhitungan 1546: Selanjutnya, hasil tes imla' menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 75, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode imla' di kelas VII MTs Masyariqul Anwar Caringin dinilai baik. Dengan demikian, dimungkinkan untuk mengklasifikasikan kemahiran menulis (maharah kitabah) siswa pada tingkat yang tinggi.

Peneliti memeriksa hubungan antara variabel X (teknik imla') dan Y (keterampilan menulis) setelah mengumpulkan data. Tingkat korelasi antara kedua variabel dipastikan dalam analisis ini dengan menggunakan teknik Product Moment.

Tabel 4
Tabel Analisis Pengaruh Antara Metode Imla’
Terhadap Peningkatan *Maharah Kitabah*

Siswa	X	Y	X ²	Y ²	Xy
Nabila	80	76	6400	5776	6080
Nisa	75	72	5625	5184	5400
Zahra	70	78	4900	6084	5460
Rahma	70	80	4900	6400	5600
Nida	65	76	4225	5776	4940
Septi	75	68	5625	4624	5100
Reva	80	70	6400	4900	5600
Desi	85	76	7225	5776	6460
Yani	85	72	7225	5184	6120
Ica	75	84	5625	7056	6300
Rintan	60	78	3600	6084	4680
Heni	70	70	4900	4900	4900
Adi	70	90	4900	8100	6300
Roni	85	80	7225	6400	6800
Azrul	75	82	5625	6724	6150
Fino	75	64	5625	4096	4800
Fatah	85	84	7225	7056	7140
Rian	80	76	6400	5776	6080
Bili	65	78	4225	6084	5070
Yusuf	75	92	5625	8464	6900
	1500	1546	113500	120444	115880

Sumber: Data Diolah, 2024

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{20(115880) - (1500)(1546)}{\sqrt{[20(113500) - (1500)^2][20(120444) - (1546)^2]}}$$

$$r = \frac{2317600 - 2319000}{\sqrt{[2270000 - 2250000][2408880 - 2390116]}}$$

$$r = \frac{1400}{\sqrt{[20000][18764]}}$$

$$r = \frac{1400}{\sqrt{375280000}}$$

$$r = \frac{1400}{19372,14}$$

$$r = 0,72$$

Temuan ini menunjukkan bahwa maharah kitabah siswa kelas tujuh di MTs Masyariqul Anwar meningkat secara signifikan sebagai hasil dari penerapan metode imla'. Koefisien korelasi sebesar 0,72, yang menunjukkan hubungan yang substansial antara kedua variabel, mendukung hal ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hingga 72% keterampilan menulis siswa ditingkatkan dengan pendekatan IML. Namun, pengaruh ini terbatas pada 20 siswa yang menjadi sampel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode imla' memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis (maharah kitabah) siswa kelas VII di MTs Masyariqul Anwar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,72 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penggunaan metode imla' dengan keterampilan menulis siswa. Nilai rata-rata imla' siswa mencapai 75, sedangkan rata-rata keseluruhan kemampuan menulis siswa adalah 77,3 yang termasuk dalam kategori tinggi. Metode imla', dengan berbagai pendekatannya, terbukti efektif dalam melatih siswa menulis dengan ejaan yang benar, meningkatkan konsentrasi, dan mengintegrasikan keterampilan mendengar, melihat, dan menulis. Hasilnya, pendekatan ini dapat dipercaya sebagai cara belajar bahasa Arab yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, Syafri Royyan, and Annisa Puji Lestari. 2023. "Assuthur : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think- Pair-Share (TPS) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Arab" 2 (2).
- Ahmad Rathomi. 2020. "TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam 1: 3. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.
- Anam, Moh Choirul, M I Pd, Moh Yusuf, M I Fil, Sri Nuryani, and Siti Nuriya. 2021. "IMPLEMENTASI METODE IMLA ' DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN 3 MAGETAN" 9 (1): 123–31.
- Andriani, W. (2023). Comprehensive Budget Model as a Business Planning Tool. International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship (IJGAME2), 4(1), 95–102.

<https://doi.org/10.48024/ijgame2.v1i1.12>

- Aprila, D., Andriani, W., & Ananto, R. P. (2023). Financial Management of Nagari Owned Enterprises (BUMNAG) and Its Impact on Community Welfare. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 210–225. <https://doi.org/10.30813/jab.v16 i2.4461>
- Fahriyan, Wahyu. 2023. “Imla’ as an Innovative Memorization Method in Qur’an-Hadith Learning.” *Abjadia: International Journal of Education* 8 (2): 108–16. <https://doi.org/10.18860/abj.v8i2.22912>.
- Fish, Base. 2020. “KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR OLEH SISWA KELAS X SMK SWASTA YPIS MAJU BINJAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020” 2507 (February): 1–9.
- KESUMA, GUNTUR CAHAYA. 2016. “Penerapan Metode Imlâ’ Untukmeningkatkan keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Sma It Pondok Pesantren Al-Mujtama’Al-Islamikarang Anyar Lampung Selatan.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8 (2). <https://doi.org/10.24042/albayan.v8i2.363>.
- Krismayanti, Krimayanti. 2023. “Pengaruh Metode Kamishibai Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Pengembangan Karakter Ecological Citizenship Peserta Didik SMP Negeri 10 Bandung.” *Repository.Upi.Edu*.
- Rathomi, Ahmad. 2019. “Imla’ Manzhur Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Primearly II* (1): 1–7.
- Ridwan, A. 2022. “Peranan Media Podcast Untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa MAN 1 Pekalongan.” *Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid* https://www.academia.edu/download/92989579/Tugas_UTS_Media.pdf.
- Rodríguez, Velastequí, Maldonado. 2019. “METODE IMLA’ DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF ARAB” 15: 1–23.
- Rojudin, R, and I Lusyani. 2021. “Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar Di Madrasah Ibtidaiyah Tangsel.” *Proceedings Uin Sunan* ..., no. Desember. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1373%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1373/1248>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. bandung: Alfabeta., 2013.
- Sunardi, Sunardi, and Amrulah Harun. 2018. “Raushan Fikr Raushan Fikr.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 7 (1): 245–51. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=gWisPOgAAAAJ&citation_for_view=gWisPOgAAAAJ:2osOgNQ5qMEC.
- Susiani, Riyan. 2014. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Diri Sendiri... PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA TEMA DIRI SENDIRI SISWA KELAS I SDN BARON 5 KAB. NGANJUK.” *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (3): 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12214>.
- Suyatno, Agus. 2020. “Konsep Baca Tulis Al-Qur’an” 1 (Maret 2018): 9–26.